BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Transportasi berperan penting untuk sarana penghubung antar satu kota dengan kota yang lainnya. Transportasi juga merupakan urat nadi pembangunan nasional untuk melancarkan arus manusia, barang maupun informasi sebagai penunjang tercapainya pengalokasian sumber-sumber perekonomian secara optimal. Transportasi berfungsi sebagai sektor penunjang pembangunan dan pemberi jasa bagi perkembangan ekonomi. Kegiatan-kegiatan ekonomi dapat berjalan jika jasa transportasi harus tersedia dalam menunjang kegiatan tersebut. Peranan transportasi untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, selain itu transportasi juga membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal untuk itu jasa transportasi harus cukup tersedia secara merata dan terjangkau oleh masyarakat.

Kelancaran lalu lintas pada setiap kegiatan harus didukung oleh kemampuan infrastruktur dalam memenuhi permintaan yang ada. Akan tetapi, penyediaan infrastruktur yang baik tanpa dibarengi oleh pengaturan manajemen lalu lintas tidak akan menghasilkan kinerja lalu lintas yang optimal. Kedua hal tersebut harus dipenuhi secara bersamaan jika kita menginginkan kinerja lalu lintas secara optimal.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan kabupaten yang terletak di provinsi Kalimantan Selatan, yang memiliki wilayah administratif sebesar 1.809,94 km². Kabupaten Hulu Sungai Selatan berperan sebagai perlintasan strategis bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan, yang menghubungkan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Tapin serta Kabupaten Kotabaru. Berdasarkan Status Jalan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri dari jalan Nasional, jalan Provinsi dan jalan Kabupaten. Karakteristik jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan di dominasi jalan

dengan tipe jalan 2/2 UD untuk jalan arteri, kolektor, dan lokal. Dengan jumlah penduduk bertambah dari hari ke hari yang menyebabkan peningkatan pengguna jalan dan volume kendaraan, sehingga perlunya penanganan terhadap kondisi kinerja ruas jalan agar dapat mencapai keselamatan pengoperasian prasarana lalu lintas, efisiensi dan efektivitas penggunaan ruang lalu lintas dan ekonomis dalam pembangunan.

Jalan Panglima Batur merupakan Jalan Kabupaten yang menjadi pusat kegiatan perbelanjaan dan ruas jalan yang berada didalam daerah Central Business District (CBD) di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Ruas Jalan Panglima Batur yang notabene jalan ini memiliki status Jalan Kabupaten dengan fungsi jalan kolektor, memiliki tingkat penggunaan jalan yang cukup tinggi dikarenakan penggunaan lahan pada ruas jalan ini mayoritas berupa pertokoan. Dari ruas jalan tersebut dilihat memiliki kinerja yang kurang baik dengan derajat kejenuhan 0,79, kecepatan 27,01 km/jam dan kepadatan 54,57 smp/km. Rendahnya kinerja tersebut akibat tingginya volume lalu lintas yang dibarengi dengan keberadaan hambatan samping berupa adanya kegiatan parkir di badan jalan, adanya kegiatan bongkar muat barang serta pedagang yang berjualan di badan jalan. Kegiatan tersebut disebabkan karena tidak adanya penataan yang baik serta belum tersedianya lokasi parkir di luar badan jalan yang menyebabkan masyarakat memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan. Selain itu, belum tersedianya fasilitas pejalan kaki juga menyebabkan penurunan kinerja ruas jalan akibat pejalan kaki yang menyusuri badan jalan. Hal tersebut tentunya mengakibatkan penurunan kapasitas jalan yang berdampak pada penurunan kinerja dari Ruas Jalan Panglima Batur. Akibat yang ditimbulkan dari kegiatan pada badan jalan tersebut juga menimbulkan tingginya konflik dengan kendaraan yang melintas pada ruas jalan yang berdampak kepada kecepatan dan kepadatan lalu lintas.

Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam rangka meningkatkan kinerja ruas Jalan Panglima Batur. Maka dibuatlah sebuah Kertas Kerja Wajib dengan judul "**PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN PANGLIMA BATUR DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**".

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji antara lain:

1. Buruknya kinerja lalu lintas ruas Jalan Panglima Batur di Kabupaten Hulu Sungai Selatan akibat tingginya hambatan samping pada ruas jalan tersebut.
2. Kegiatan parkir di badan jalan yang mengakibatkan penurunan kapasitas Jalan Panglima Batur di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Kondisi Ruas Jalan Panglima Batur yang kurang teratur mengakibatkan kurangnya penataan pedagang yang berjualan di badan jalan. Dimana Lahan yang seharusnya berfungsi sebagai lahan parkir dan area pejalan kaki digunakan untuk berjualan.
4. Para pejalan kaki yang tidak menggunakan fasilitas pejalan kaki melainkan menyusuri badan jalan sehingga mengganggu kelancaran arus lalu lintas.
5. Keberadaan Kegiatan bongkar muat oleh mobil barang yang ada menggunakan badan jalan yang mengganggu kelancaran arus lalu lintas.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana kinerja ruas jalan di ruas jalan Panglima Batur saat ini?
2. Permasalahan apa saja yang terjadi di ruas jalan Panglima Batur?
3. Rekomendasi apa yang dilakukan dan bagaimana desain yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Panglima Batur?
4. Bagaimana perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah usulan didalam peningkatan kinerja ruas jalan Panglima Batur?

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah menyampaikan Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Panglima Batur di Kabupaten Hulu Sungai Selatan .

Sementara, Tujuan dari Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan di ruas jalan Panglima Batur yang ada saat ini.

2. Untuk menganalisis permasalahan yang ada saat ini di ruas jalan Panglima Batur.
3. Memberikan usulan rekomendasi dan desain untuk peningkatan kinerja yang ada di ruas jalan Panglima Batur.
4. Menyampaikan perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah usulan didalam peningkatan kinerja ruas jalan Panglima Batur.

1.5 BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diperkirakan akan muncul masalah transportasi di masa yang akan datang. Namun untuk memfokuskan penelitian dan menghindari generalisasi yang dapat menyimpang dari kesimpulan pembahasan, maka perlu dilakukan penetapan pembatasan wilayah studi dan batasan masalah, maka pembahasan Kertas Kerja Wajib (KKW) dibatasi sebagai berikut:

1.5.1 Batasan Lokasi

Lokasi penelitian kertas kerja wajib (KKW) ini berada di ruas jalan Panglima Batur di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1.5.2 Batasan Analisis Pembahasan

Penulisan kertas kerja wajib (KKW) ini dibatasi dan difokuskan pada Analisis dan Pembahasan.

- 1) Kinerja ruas jalan Panglima Batur saat ini.
- 2) Permasalahan yang terjadi di ruas jalan Panglima Batur saat ini.
- 3) Usulan Rekomendasi dan desain peningkatan kinerja ruas jalan Panglima Batur.
- 4) Perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah usulan didalam peningkatan kinerja ruas jalan Panglima Batur.